



Tantang Persiraja, PSIM Bersiap untuk Laga Keras

BANDA ACEH (MERAPI)
- PSIM Yogya bertekad bisa menaklukkan Persiraja Banda Aceh pada lanjutan babak playoff Liga 2 di Stadion H Dimurthala, Jumat (7/2) malam. PSIM hanya butuh hasil seri untuk menyegel tiket promosi ke Liga 1. Peluang masih cukup besar bila gagal memetik angka tetapi tim pelatih dan pemain tak ingin membayangkan kondisi itu.

"Bukan pilihan (kalah) sehingga kami harus menang untuk segera memastikan diri. Saya instruksikan pemain fokus karena kami belum lolos," tegas pelatih caretaker PSIM, Erwan Hendarwanto pada Kamis (6/2) kemarin.



Laskar Mataram harus bersiap menghadapi banyak kemungkinan dalam laga malam nanti. Kemungkinan terburuk adalah bertahan sambil sesekali mengincar serangan balik karena Persiraja adalah tim dengan daya dobrak luar biasa. Terlebih lagi mereka selalu menguasai laga ketika berlaga di depan pendukung sendiri. Delapan kemenangan dalam sepuluh laga di kandang sendiri adalah buktinya.

Delapan kemenangan Persiraja dicetak saat babak fase grup. Di babak playoff ini, rekor itu dipatahkan PSPS Pekanbaru. Skuad besutan Aji Santoso itu sukses mempermalukan tuan rumah dengan

skor 0-2 dengan taktik serangan balik. Hingga pekan ke-4 babak playoff, Persiraja hanya satu kali menang saat melawan Deltras Sidoarjo. Kekalahan dari PSIM di Stadion Mandala Krida pekan lalu bahkan mengirimi Persiraja ke dasar klasemen.

Laga malam nanti tidak hanya krusial untuk PSIM. Sederet kondisi Persiraja memperbesar risiko jika menelan kekalahan atau imbang. Laskar Rencong diprediksi melancarkan segala cara, termasuk bermain keras sejak awal pertandingan untuk menghancurkan mental para pemain PSIM. Apalagi Erwan kehilangan Muamar Khadafi yang biasa meladeni permainan keras lawan.

Namun, pelatih sementara yang menggantikan Seto Nurdyantoro juga sudah memprediksi kemungkinan itu. "Kaki kami masih menginjak bumi artinya kami harus berjuang habis-habisan besok (malam ini) di kandang Persiraja karena saya yakin tidak ada yang mudah," sambungnya.

Laskar Mataram wajib memperkuat organisasi pertahanan lebih rapi dan ketat dari laga leg pertama. Gerak Andik Vermansyah dan Miftahul Hamdi di sayap perlu mendapat sorotan. Yusaku Yamadera

tidak boleh membiarkan daya jelajah Deri Corfe memutus rantai pertahanan.

Erwan bisa meniru taktik Aji Santoso saat mengalahkan tingginya garis pertahanan Persiraja. Sebab, selain kerapatan pertahanan, kecepatan menjadi faktor kunci. John Mena mampu menaklukkan garis tinggi pertahanan Persiraja.

PSIM pun demikian karena punya Rafinha. Sayang top skor sementara Liga 2 itu masih belum fit 100 persen untuk dipasang sejak awal babak pertama sehingga Erwan akan bertumpu pada Irvan Mofu ditopang Omit Popalzay dan Savio Sheva untuk menghancurkan pertahanan tuan rumah. (Des)



MERAPI:INST/PSIMJOGJA

Pemain PSIM Yogya, Rio Hardiawan (kanan) berduel dengan pemain Persiraja Banda Aceh, Andik Vermansyah di Stadion Mandala Krida, Jumat (1/2) lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005